BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi, pasar modal sangat lah penting pada perkembangan perekonomian suatu negara. Adanya pasar modal, masyarakat dapat memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi.

Dalam melakukan berinvestasi memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang sebelum melakukan investasi. Syarat utama bagi para penanam modal atau investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya.Perasaan aman investor menginginkan informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu. Informasi yang akuratdapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan. Informasi yang di butuhkan oleh investor merupakan laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan

pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenaikinerja masa lalu dan masa mendatang.

Menurut Van Horne (2005 : 234) : “Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.analisis rasio mampu memberikan informasi yang bermanfaat sehubungan dengan keadaan operasi dan kondisi keuangan perusahaan, terdapat juga unsur keterbatasan informasi yang membutuhkan kehati–hatian dalam mempertimbangkan masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut.Rasio keuangan yang akan di ambil meliputi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas (leverage).

Rasio likuiditas Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajian financial jangka pendek yang berupa hutang–hutang jangka pendek sedangkan rasio solvabilitas yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank).

Selain dari rasio keuangan pendapatan laba juga di perhatikan oleh investor dipasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba bersih adalah suatu keharusan agar saham tetap eksis dan tetap diminati investor. Dengan informasi tentang laba atau tingkat return yang diperoleh perusahaann yang

tercermin dalam laporan keuangan akan menimbulkan reaksi terhadap harga saham perusahaan. Apabila laba yang diperoleh perusahaan tinggi, maka deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham juga tinggi sehingga investor banyak yang tertarik untuk menanamkan investasi di perusahaan. Sebaliknya, apabila laba yang diperoleh perusahaan rendah, maka deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan rendah sehingga akan menurunkan minat investor untuk menanamkan investasi diperusahaan. (Smith and Skousen 2000 : 132 yang dialih bahasakan oleh tim penerjemah penerbit Erlangga).

Sektor transportasi bisa di katakan kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia. Transportasi merupakan pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin.Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu, transportasi darat, laut, dan udara. Perusahaan yang melakukan di sektor transportasi sangat di butuhkan dalam kegiatan perekonomian di suatu negara, akan tetapi setiap perusahaan mengalami kendala dalam melakukan kegiatan usaha ini. Karena catatan sektor transportasi di tahun 2007, mengalami permasalahan khususnya pada keselamatan dan keamanan penumpang menjadi topik bahasan yang serius sepanjang tahun 2007.

Masalah yang menimpa sejumlah perusahaan jasa, logistik, dan lain-lain baik itu transportasi darat, laut, dan udara ini berdampak berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan transportasi yang ada. Sehingga

sektor transportasi menjadi kurang berkembang dan kurang diminati oleh investor untuk menanamkan investasinya pada sektor transportasi.

Selain itu bila di kaitkan dengan kondisi perekonomian di indonesia pada tahun periode 2007 – 2010, dimana kondisi pada saat itu perekonomian indonesia juga tidak stabil di karenakan krisis ekonomi global dan beberapa masalah lain, Seperti inflasi, meningkatnya harga komoditas migas dan non migas, iklim investasi, dan tingkat pengangguran yang tinggi.

Dalam hal ini perusahaan sektor transportasi semakin terpuruk akibat permasalahan operasional yang di hadapi di tambah lagi perusahaan ini dihadapkan pada permasalahan hutangnya pada kreditor dengan tingkat bunga yang tinggi dan inflasi yang meningkat sehingga kesulitan keuangan yang berdampak kerugian pada perusahaan di sektor transportasi. Fenomena di atas menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini akan di lakukan dengan mengambil 5 perusahaan di Indonesia pada sektor Transportasi seperti PT. Berlian Laju Tanker Tbk, PT. Mitra International Resources Tbk, PT. Samudra Indonesia Tbk, PT. Pelayaran Tempura Emas Tbk, dan PT. Rigs Tender Tbk. Dengan itu peneliti membuat rata-rata pada laporan keuangan yang akan di teliti sebagai berikut.

Tabel 1.1.

Rata – Rata Rugi Laba, Rasio Likuiditas, Rasio Hutang dan Harga Saham Pada 5 Perusahaan Sektor Trasnportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2005-2010

Tahun	Rugi Laba (Jutaan Rupiah)	CR (Kali)	DER (Kali)	Harga Saham (Rupiah)
2005	Rp. 165,328	4.70	0.61	Rp. 2,128
2006	Rp. 249,497	1.45	0.67	Rp. 2,073
2007	Rp. 195,287	1.38	0.55	Rp. 2,329
2008	Rp. 454,704	0.98	0.64	Rp. 910
2009	-Rp. 1,135,587	0.74	0.73	Rp. 1,144
2010	-Rp. 708,766	0.72	0.79	Rp. 1,127

Sumber : Pusat Informasi Pasar Modal, Bandung (Hasil Data Yang sudah Di olah)

Berdasarkan dari tabel 1.1 merupakan perkembangan dari Rugi laba, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan harga saham pada pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005–2010. Dapat dilihat dari tabel di atas, Rata-rata Rugi laba pada tahun 2007 terjadi penurunan laba sebesar Rp. 195,287, ini di karenakan pengeluaran biaya operasional perusahaan yang meningkat. biaya operasional yang meningkat di karenakan harga minyak dunia meningkat dan tingkat inflasi. Tetapi dari kerugian pada laba tidak diikuti pada harga saham, harga saham terjadi kenaikan Rp. 2,329, ini terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya.

Kondisi dari Current Ratio (CR) terjadi penurunan dari tahun 2005 sampai 2010, kondisi ini di karenakan perusahaan mengalami penurunan pendapatan maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan tersebut. Berdasarkan survey pendapat perusahaan sektor transportasi menurun di karenakan kurangnya minat masyarakat menggunakan transportasi, hanya 11 persen masyarakat yang minat menggunakan transportasi umum. Pada harga saham terjadi kenaikan pada tahun 2007 sebesar Rp. 2,329.

Kondisi pada Debt to Equity Ratio mengalami peningkatan pada tahun 2009 yang sebesar 0.73 dari tahun sebelumya. Kenaikan ini di karenakan perusahaan melakukan peminjaman dana untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Peningkatan Debt to Equity Ratio tidak mengalami penurunan pada harga saham tetapi harga saham terjadi kenaikan pada tahun 2009 sebesar Rp.1,144.

Berdasarkan data di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul**“ Pengaruh Rugi Laba, Rasio Likuiditas, dan Rasio HutangTerhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan bermanfaat bagi pengambil keputusan, terutama para investor yang ingin menanamkan dananya di pasar modal. investor mengharapkan hasil dana yang mereka investasi

menghasilkan suatu deviden. Jika perusahaan memiliki laba yang rendah maka minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut berkurang. Dengan itu investor harus mengetahui analisis laporan keuangan melalui perhitungan rasio-rasio keuangan dan Rugi laba dalam melakukan prediksi harga saham yang diinginkan sehingga dapat membuat portofolio yang menguntungkan dari hasil investasinya.

Pada keadaannya rasio keuangan sangat di butuhkan untuk menanalisis laporan keuangan dalam memprediksi kinerja perusahaan yang akan datang, dan akan berpengaruh pada Perubahan harga saham perusahaan untuk di investasikan oleh investor-investor yang berminat. Rasio yang digunakan dalam menganalsis perusahaan terdiri dari Rasio Likuiditas seperti Current ratio dan Rasio Leverage terdiri Debt Ratio.

Dari uraian tersebut, identifikasi masalah yang terjadi adalah :

1. Kurangnya minat investor untuk untuk berinvestasi di karenakan laba perusahaan rendah.
2. Terjadi penurunan laba pada saat krisis global terjadi di sektor transportasi.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Rugi laba pada perusahaanSektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah listing tahun 2005-2010.

2. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas padaperusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah listing tahun 2005-2010.
3. Bagaimana Rasio Hutang padaperusahaanSektor Transportasiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah listing tahun 2005-2010.
4. Bagaimana harga saham pada Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah listing tahun 2005-2010.
5. Seberapabesar pengaruh Rugi Laba, Rasio Likuiditas dan Rasio Hutang terhadap harga saham pada perusahaanSektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah listing tahun 2005-2010 secara parsial.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud di adakannya penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan pengaruh Rugi laba, rasio likuiditas dan rasio hutang terhadap harga saham pada Sektor Transportasi.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. MengetahuiRugi labapada Sektor Transportasiyang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah listing tahun 2005-2010.

2. Mengetahuirasio Likuiditas pada Sektor Transportasiyang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah listing tahun 2005-2010.
3. Mengetahuirasio hutang pada Sektor Transportasiyang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah listing tahun 2005-2010.
4. Mengetahui Harga saham pada Sektor Transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah listing tahun 2005-2010.
5. Mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Rugi laba, Rasio Likuiditas, dan Rasio hutang terhadap harga saham pada Sektor Transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah listing tahun 2005-2010 secara parsial.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat di jadikan masukan untuk membantu pihak manajemen dan keuangan perusahaan mengenai informasi pengaruh Rugi laba, rasio likuiditas, dan rasio hutang terhadap harga saham, Dan dapat digunakan pada analisis saham yang akan diperjual-belikan di pasar modal melalui pengaruh Rugi laba dan rasio keuangan terhadap harga saham.

1.4.2. Kegunaan Akademik

a. Bagi pengembangan ilmu manajemen,dapat memberi referensi pengaruh Rugi laba, rasio Likuiditas, dan rasio hutang terhadap Harga Saham.
b. Bagi peneliti lain dapat memberikan acuan atau referensi dalam mengkaji penelitian yang lebih lanjut dalam penelitian yang sama.

1.5. Tempat dan Waktu Penelitian

1.5.1. Tempat penelitian

Penelitian ini di lakukan perusahaan transportasi sedangkan data di ambil pada Pusat Informasi Pasar Modal Cabang Bandung, Jl. Veteran No. 10, Bandung, telp (022) 421-4349, faks (022) 421-4359.

1.5.2. Waktu Penelitian

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

NO	AKTIVITAS	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
2	Pengambilan Data																								
3	Usulan Penelitian																								
4	Revisi Usulan Penelitian																								
5	Penyusunan Laporan																								
6	Sidang Skripsi																								